



Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Menggunakan *Google Form*

Golda Novatrasio Sauduan^{1✉}, Elisabeth Margareta², Lasma Siagian³

Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia¹

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia^{2,3}

E-mail : goldaregar123@gmail.com¹ elisabeth.margareta@gmail.com² lasmafkiptsiagian@yahoo.co.id³

Abstrak

Di era pembelajaran daring, penggunaan *Google Form* semakin meningkat. Layanan dari *Google* ini dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, seperti membuat formulir, kuisioner, hingga membuat soal. Pembuatan soal menjadi salah satu fitur *Google Form* yang sering digunakan para akademisi, baik oleh guru, dosen, profesor, mahasiswa, peneliti, dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai selama Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru di SMP Sw. Karya Bhakti Medan, dimana kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan soal ujian dengan menggunakan aplikasi *Google Form*, dan dari hasil pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari terlihat guru-guru di SMP Sw. Karya Bhakti Medan antusias dengan materi yang disajikan dan sudah memahami serta mampu membuat soal ujian dengan menggunakan aplikasi *Google Form*.

Kata kunci: pembelajaran daring, *google form*, media

Abstract

In the era of online learning, the use Google Form is increasing. This service from Google can be used for various purposes, such as creating forms, questionnaires, to making questions. Making questions is one of the features of the Google Form that is often used by academics, both by teachers, lecturers, professors, students, researchers and others. The implementation of this community service activity aims to improve the insight and skills of teachers in choosing appropriate learning media during distance education. Partners involved in this community service activity are teachers at the SMP Sw. Karya Bhakti Medan, where the activities carried out were training in making exam questions using the Google Form application and from the result of the training carried out for two days it was seen that the teachers at SMP Sw. Karya Bhakti Medan enthusiastic with the material presented and already understand and are able to make exam questions using the Google Form application.

Keywords: online learning, *google form*, media

Copyright (c) 2022 Golda Novatrasio Sauduan, Elisabeth Margareta, Lasma Siagian

✉ Corresponding author

Address : Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : goldarega123@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.571>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Akibat pandemi Covid-19 aspek kehidupan mengalami perubahan yang cukup signifikan baik di dunia pendidikan, dimana interaksi tatap muka berkurang dan adanya aturan jaga jarak (*physical distancing*) (Nguyen et al., 2021). Dampak yang sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan adalah dilakukannya kegiatan pembelajaran dari jarak jauh tidak berada di ruang kelas secara fisik. Ada tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan di rumah. Tantangan yang dihadapi bukan hanya pada strategi pembelajaran namun masalah konsentrasi, perilaku, komunikasi, sensori dan lainnya menjadi tantangan juga dalam pembelajaran di rumah (Putri et al., 2020).

Perkembangan teknologi yang makin pesat memang patut disyukuri karena bisa menyelesaikan beragam pekerjaan dengan mudah dan cepat. Salah satu fitur *Google* yang sedang sering digunakan adalah *Google Form*. ((Gusty et al., (2020);Krisdayanti, (2021);Siahaan et al., (2021)).

Sesuai dengan namanya, *Google Form* merupakan platform yang menyediakan layanan pembuatan formulir online (Azis & Shalihah, 2020). Untuk bisa mengaksesnya, pengakses harus memiliki akun Gmail. Biasanya setelah membuat akun Gmail, penggunaan dapat terintegrasi langsung ke *Google drive* dan *Googles Docs*. Di *Googles Docs* ini pengguna bisa membuat *Google Form* sesuai kebutuhan termasuk dalam membuat soal ujian. Cara membuat soal di *Google Form* sangat mudah dan praktis Mulatsih, (2020);Suryadi et al., (2020). Menurut Simanjuntak & Limbong,

(2018) Penggunaan *Google Form* untuk membuat soal memang sering digunakan oleh guru. Terkadang, para guru memiliki beberapa kelas yang dijadwalkan untuk mengerjakan dalam waktu berbeda namun dengan kumpulan soal yang sama.

Langkah membuat soal di *Google Form* cukup mudah. Pastikan memiliki perangkat ponsel atau komputer untuk melakukannya. Adapun langkah-langkahnya yaitu; 1) Masuk ke akun *Google* pengguna, 2) Buka [docs.Google.com/forms](https://docs.google.com/forms), 3) Di halaman *Google Form*, pada bagian “Membuat kuis baru” pilih “Kosong”, 4) Pada bagian kanan atas, klik Setelan > Kuis > Jadikan ini sebagai kuis > Simpan, 5) Beri nama Soal Ujian, 6) Tambahkan deskripsi dan header, 7) Klik “Sesuaikan Tema” untuk mengubah tema, warna latar belakang, atau gaya font, 8) Klik “Pertanyaan tanpa judul” lalu masukkan pertanyaan yang akan diajukan, 9) Tentukan jawaban dengan klik “Kunci Jawaban”, 10) Pilih atau ketik jawaban yang benar, 11) Di samping pertanyaan, masukkan jumlah nilai untuk jawaban yang benar, 12) Klik “Edit pertanyaan” untuk kembali ke pertanyaan, 13) Selesai, setiap perubahan akan disimpan secara otomatis. (Mardiana & Purnanto, 2017).

Setelah selesai membuat soal, pengguna dapat membagikan soal tersebut dalam bentuk tautan untuk diakses oleh responden. Cara membagikan tautan tersebut adalah 1) Pada bagian kanan atas, klik “Kirim”, 2) Pilih cara yang ingin digunakan untuk mengirim kuis 3) Jika memilih melalui email, klik “Email” lalu

masukkan alamat email. Anda dapat menyesuaikan subjek dan konten pesan, 4) Jika memilih melalui link, klik “Link”, Anda dapat juga mempersingkat URL, kemudian klik “Salin”, lalu bagikan tautan kepada responden, 5) Jika memilih melalui tampilan situs, klik “Sematkan”. Anda dapat menentukan dimensi tampilan yang diinginkan. Klik “Salin”, lalu tempelkan HTML ke situs Anda, 5) Jika memilih melalui media sosial, klik salah satu ikon media sosial untuk membagikan tautan. Demikian cara membuat soal di *Google Form* beserta mengirim tautan, dan lainnya. Membuat soal di *Google Form* adalah cara praktis untuk melakukan ujian, terutama bagi para guru.

Keuntungan dan manfaat *Google Form*. demi menunjang kebutuhan ujian, penelitian, dan pembelajaran, membuat soal di layanan ini dapat mengurangi penggunaan kertas, menghemat biaya, mempersingkat waktu, serta menjangkau banyak pihak. Terutama saat pandemi Covid-19, murid dan siswa dapat melaksanakan ujian dengan menggunakan *Google Form* (Herlina et al., 2019).

Penulis merasa penggunaan *Google Form* juga akan memberi banyak keuntungan jika diterapkan di SMP Sw. Karya Bhakti Medan. Oleh karenanya, penulis melakukan pelatihan dengan tujuan meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan *Google Form* dalam membuat soal ujian.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dengan menggunakan metode ceramah (Fatmawati & Rozin, 2018). dan tanya jawab.

Pihak yang terlibat selama kegiatan pelatihan adalah semua guru di SMP Sw. Karya Bhakti Medan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dua hari, yaitu tanggal 13 dan 14 Januari 2022.

Selama pelatihan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Presentasi. Dilakukan pada hari pertama pelatihan, dengan menjelaskan secara teori tentang membuat soal ujian di *Google Form* dengan menggunakan powerpoint.
2. Tanya jawab. Masih dilakukan pada hari pertama pelatihan, dimana masing-masing guru dapat menyampaikan pertanyaannya untuk didiskusikan bersama. Pada saat yang sama juga antara guru dan penyaji saling berbagi pengalaman mengenai kendala-kendala pembelajaran di lapangan selama pandemi Covid-19.
3. Praktek. Dilakukan pada hari kedua pelatihan, dimana masing-masing guru membuat soal masing masing. Sebelumnya masing-masing guru telah diminta untuk mempersiapkan soal yang disusun sesuai materi pembelajaran untuk selanjutnya dibuat ke *Google Form*.

Setelah kegiatan pelatihan selesai selanjutnya tim melakukan evaluasi untuk menilai proses awal sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan saran dan masukan atas kegiatan yang sudah berlangsung. Tim juga membuka diri untuk memberikan bantuan jika ada hal-hal yang tidak atau kurang dipahami oleh peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan penyajian materi oleh narasumber tentang “Membuat Soal Ujian dengan Menggunakan *Google Form*”. Selama pemaparan materi tentang membuat soal ujian di *Google Form* dengan menggunakan powerpoint terlihat guru-guru SMP Sw. Karya Bhakti Medan terlihat serius dan antusias mendengarkan dan merasa tertarik pada materi yang disajikan.



Gambar 1. Penyaji Materi



Gambar 2. Mendengar Penyajian Materi

Setelah penyajian materi, dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta. Pada sesi tanya jawab, banyak guru yang menunjukkan antusiasmenya dengan bertanya tentang hal-hal menyangkut materi yang memang kurang dipahami. Selanjutnya sesi ini juga menjadi sesi diskusi dan berbagi pengalaman antara guru-guru dan penyaji selama

melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan.



Gambar 3. Tanya Jawab dan Diskusi

Pelaksanaan praktek dilakukan pada hari kedua. Pada sesi terakhir, yaitu di hari kedua, masing-masing guru telah memahami dan dapat membuat soal ujian menggunakan *Google Form* yang dipandu oleh penyaji dan tim. Terlihat guru-guru SMP Sw. Karya Bhakti Medan. sangat bersemangat dan senang setelah memahami membuat soal ujian dengan menggunakan *Google Form* dengan handphone. Dari hasil praktek pembuatan soal ujian menggunakan *Google Form*, guru-guru mengakui bahwa pembuatan soal ujian dengan menggunakan *Google Form* sangat mudah dan sederhana.



Gambar 4. Selesai Pembuatan Soal Ujian menggunakan *Google Form*.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam Membuat Soal Ujian dengan mudah. Menggunakan *Google Form* merupakan salah satu cara yang mudah dan sederhana dalam pembuatan soal ujian yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 lebih menarik dan diharapkan kualitas hasil belajar siswa meningkat karena ujian dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Selama pelatihan berlangsung terlihat para peserta merespon dengan baik dan mampu membuat soal ujian dengan *Google Form*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kepada Ibu Resmin Manurung, selaku kepala sekolah SMP Sw. Karya Bhakti Medan. dan peserta pelatihan, yaitu guru-guru SMP Sw. Karya Bhakti Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan *Google Classroom* untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 373–378.
- Azis, T. N., & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Google Form*. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54–65.
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1).
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Herlina, H., Acim, A., Misnah, M., & Khairunnisa, R. (2019). Need Analysis of Using *Google Form* For Learning. *Jurnal Dikdas*, 7(2), 143–150.
- Krisdayanti, I. (2021). *Penggunaan Google Form pada Kegiatan Evaluasi Belajar di MI Ma'arif Polorejo*. IAIN Ponorogo.
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). *Google Form* Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183–188.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Quizizz* dalam pembelajaran kimia di masa pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26.
- Nguyen, M. H., Gruber, J., Marler, W., Hunsaker, A., Fuchs, J., & Hargittai, E. (2021). Staying connected while physically apart: Digital communication when face-to-face interactions are limited. *New Media & Society*, 1461444820985442.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809–4818.
- Siahaan, K. W. A., Manurung, H. M., & Siahaan, M. M. (2021). Android-Based Learning Media Development Strategies During Pandemic Times To Improve Student Science Literature. *International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 34–42.
- Simanjuntak, B., & Limbong, T. (2018). Using *Google Form* for student worksheet as learning media. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.4), 321–324.
- Suryadi, A., Rosa, N. M., & Suaedah, S.

233 *Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Menggunakan Google Form - Golda Novatrasio Sauduan, Elisabeth Margareta, Lasma Siagian*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.571>

(2020). Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran dan *Google Form* untuk Pembuatan Soal. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, SNPPM2020P-176.